



DARINI SIP FRAKSI PDI PERJUANGAN

Anggaran Memadai, Permudah Warga Yogya Akses JPD



KOTA YOGYAKARTA

YOGYA (KR) - Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) yang dikelola oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dindikpora) Kota Yogya menjadi harapan bagi warga yang mengalami persoalan pendidikan. Dengan dukungan anggaran memadai, idealnya semakin memudahkan warga yang berhak untuk mengakses JPD.

Ketua Komisi D DPRD Kota Yogya Darini SIP menjelaskan terdapat banyak program yang diakomodir melalui JPD. Tidak hanya bagi warga yang masuk dalam Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS) melainkan juga non KSJPS. "Bagi anak didik dari KSJPS maka sudah jelas karena itu menjadi kewajiban pemerintah. Tetapi warga non KSJPS yang memiliki hambatan juga bisa mengakses JPD. Seperti siswa yang putus sekolah karena masalah biaya atau korban kekerasan, beasiswa prestasi tingkat kelurahan, siswa penyandang disabilitas serta bantuan biaya tunggakan di sekolah swasta untuk kenaikan kelas atau kelulusan," urainya.

Darini yang juga Ketua Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kota Yogya ini menilai, persoalan pendidikan terutama masalah biaya kerap menjadi keluhan masyarakat ketika jelang kenaikan kelas atau kelulusan. Padahal persoalan tersebut seharusnya mampu teratasi melalui berbagai program JPD yang dikelola oleh Dindikpora Kota Yogya. Kondisi itu menunjukkan masih ada masyarakat atau warga Kota Yogya yang belum memahami serta mengetahui cara mengakses JPD.

Oleh karena itu salah satu Srikandi DPRD Kota

Yogya ini pun berharap sosialisasi dari semakin diintensifkan. Dindikpora sudah melakukan sosialisasi melalui media contoh di antaranya siaran radio tetapi sampai saat ini masih ada masyarakat yang belum mengetahui cara mengakses program tersebut. Artinya belum semua masyarakat yang membutuhkan mengetahui sehingga perlu adanya sosialisasi yang diperluas terutama dengan terjun ke setiap kelurahan dengan menggandeng organisasi perangkat daerah (OPD) terkait. "Jangan sampai karena ketidaktahuannya atas program JPD membuat anak didik mengalami putus sekolah karena masalah biaya. Ini harus kita antisipasi bersama karena dalam beberapa bulan ke depan sudah memasuki kenaikan kelas," imbuhnya.

Keberadaan JPD selama ini juga menjadi jembatan dalam mengakses pendidikan. Warga Kota Yogya yang kalah bersaing dalam perebutan kursi di sekolah negeri juga tidak perlu mengkhawatirkan masalah biaya di sekolah swasta. Hal ini karena bantuan biaya di sekolah swasta bisa mencapai dua kali lipat dibanding sekolah negeri. Misalnya bantuan sekolah negeri jenjang TK dalam setahun Rp 800.000, maka di sekolah swasta mencapai Rp 1,7 juta. Untuk jenjang SD negeri mencapai Rp 800.000 setahun, di swasta mencapai Rp 2,8 juta. Begitu juga di jenjang SMP dan SMA swasta yang mencapai tiga kali lipat dari sekolah negeri.

Tingginya besaran bantuan pendidikan melalui JPD tidak lepas dari alokasi anggaran yang dikelola Dindikpora Kota Yogya. Tahun ini total anggaran di Dindikpora mencapai 22,41 persen dan menjadi OPD dengan pengampu anggaran tertinggi di Kota Yogya.

"Anggaran itu juga sudah di atas standar nasional. Kami di Komisi D juga selalu siap menjembatani masyarakat yang mengalami kendala pembiayaan pendidikan. Setiap tahun program JPD juga selalu kami evaluasi. Mana kala alokasinya masih kurang, kami juga siap memberikan dukungan sepanjang sesuai dengan kebutuhan," tandas Darini.

(Dhi)-d



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005